

LAMPIRAN

LAMPIRAN INSTRUMEN IMPLEMENTASI PASSIVE LEG RAISING (PLR)

Karya Ilmiah Akhir Ners

Implementasi Passive Leg Raising sebagai Upaya Meningkatkan Mean Arterial Pressure pada Pasien Syok Sepsis di ICU

A. Standar Operasional Prosedur (SOP) Passive Leg Raising

Nama Tindakan	Passive Leg Raising (PLR)
Pengertian	Tindakan mengangkat kedua tungkai pasien sekitar 45° untuk meningkatkan venous return dan preload jantung secara sementara.
Tujuan	Membantu meningkatkan venous return, preload, dan Mean Arterial Pressure (MAP) pada pasien syok sepsis.
Indikasi	Pasien syok sepsis, hipotensi, ketidakstabilan hemodinamik, dugaan fluid responsiveness.
Kontraindikasi	Fraktur ekstremitas bawah, trauma spinal, peningkatan tekanan intrakranial, DVT, cedera pelvis berat.
Alat	1. Bedside monitor ICU 2. Stopwatch/jam 3. Tempat tidur ICU
Persiapan Pasien	Menjelaskan prosedur kepada pasien/keluarga dan memastikan pasien dalam kondisi aman untuk perubahan posisi.

Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Melakukan hand hygiene sebelum tindakan.
2. Mengidentifikasi pasien sesuai kriteria implementasi.
3. Melakukan observasi awal MAP, heart rate, dan saturasi oksigen.
4. Memposisikan pasien semi-recumbent sekitar 30–45°.
5. Merebahkan tubuh pasien secara perlahan ke posisi supine.

6. Mengangkat kedua tungkai pasien sekitar 45° .
7. Mempertahankan posisi selama 1–3 menit.
8. Melakukan monitoring MAP, heart rate, dan saturasi oksigen selama tindakan.
9. Mengobservasi perubahan hemodinamik pasien.
10. Mengembalikan tungkai pasien ke posisi semula secara perlahan.
11. Mendokumentasikan seluruh hasil observasi dan respons pasien.

Evaluasi

- Perubahan Mean Arterial Pressure (MAP).
- Respons hemodinamik pasien.
- Toleransi pasien terhadap tindakan.
- Kebutuhan intervensi lanjutan.

B. LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI PASSIVE LEG RAISING

A. Identitas Pasien

Data Pasien	Keterangan
Inisial Pasien	
Usia	
Jenis Kelamin	
Diagnosis Medis	
Ruangan	
Tanggal Implementasi	
Jam Implementasi	
Perawat Pelaksana	

B. Kriteria Kelayakan Implementasi

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria Inklusi

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Pasien dengan diagnosis syok sepsis		
2	Pasien dirawat di ICU		
3	Monitoring hemodinamik kontinu tersedia		
4	Vasopressor dalam dosis stabil		
5	Kondisi pasien memungkinkan perubahan posisi		
6	Pasien/keluarga menyetujui tindakan		

Kriteria Eksklusi

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Fraktur ekstremitas bawah		
2	Trauma spinal		
3	Peningkatan tekanan intrakranial		
4	Deep Vein Thrombosis (DVT)		
5	Cedera pelvis berat		
6	Kontraindikasi perubahan posisi		

C. Monitoring Hemodinamik Sebelum dan Sesudah Passive Leg Raising

Parameter	Sebelum PLR	Sesudah PLR	Perubahan
Tekanan Darah (mmHg)			
Mean Arterial Pressure (MAP) (mmHg)			
Heart Rate (x/menit)			
Respiratory Rate (x/menit)			
SpO ₂ (%)			
Suhu (°C)			
Dosis Norepinefrin (mcg/kgBB/menit)			

D. Pelaksanaan Passive Leg Raising

Tahapan Tindakan	Dilakukan
Hand hygiene	☐
Identifikasi pasien	☐
Menjelaskan prosedur kepada pasien/keluarga	☐
Pengkajian hemodinamik awal	☐
Posisi semi-recumbent 30–45°	☐
Posisi supine	☐
Kedua tungkai dielevasikan $\pm 45^\circ$	☐
Posisi dipertahankan selama 1–3 menit	☐
Monitoring hemodinamik selama tindakan	☐
Pasien dikembalikan ke posisi semula	☐
Dokumentasi hasil implementasi	☐

E. Evaluasi Respons Hemodinamik

Komponen Evaluasi	Hasil
MAP meningkat	☐ Ya ☐ Tidak
Heart Rate stabil	☐ Ya ☐ Tidak
Saturasi oksigen stabil	☐ Ya ☐ Tidak
Tidak terjadi desaturasi	☐ Ya ☐ Tidak
Tidak terjadi aritmia	☐ Ya ☐ Tidak
Tidak terjadi distress respirasi	☐ Ya ☐ Tidak
Tidak terjadi komplikasi selama tindakan	☐ Ya ☐ Tidak

F. Catatan Klinis

.....
.....
.....
.....

G. Kesimpulan Implementasi

- ☐ Terjadi peningkatan Mean Arterial Pressure setelah Passive Leg Raising.
- ☐ Tidak terjadi peningkatan Mean Arterial Pressure setelah Passive Leg Raising.
- ☐ Pasien menunjukkan respons hemodinamik positif terhadap implementasi Passive Leg Raising.
- ☐ Pasien tidak menunjukkan respons hemodinamik yang bermakna terhadap implementasi Passive Leg Raising.

Jakarta, 2026

Perawat

(.....)

LEMBAR INFORMED CONSENT

PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK IMPLEMENTASI EBN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Umur :
Alamat :
Hubungan dengan pasien :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai pelaksanaan implementasi *Evidence Based Nursing* (EBN) yang berjudul:

"Implementasi *Passive Leg Raising* terhadap Perubahan *Mean Arterial Pressure* pada Pasien Syok Sepsis di ICU Tzu Chi Hospital"

Saya telah memahami tujuan, prosedur, manfaat, serta kemungkinan ketidaknyamanan selama pelaksanaan tindakan. Saya juga memahami bahwa identitas pasien akan dijaga kerahasiaannya dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, saya:

- ☐ Bersedia menjadi subjek implementasi EBN.
- ☐ Tidak bersedia menjadi subjek implementasi EBN.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2026

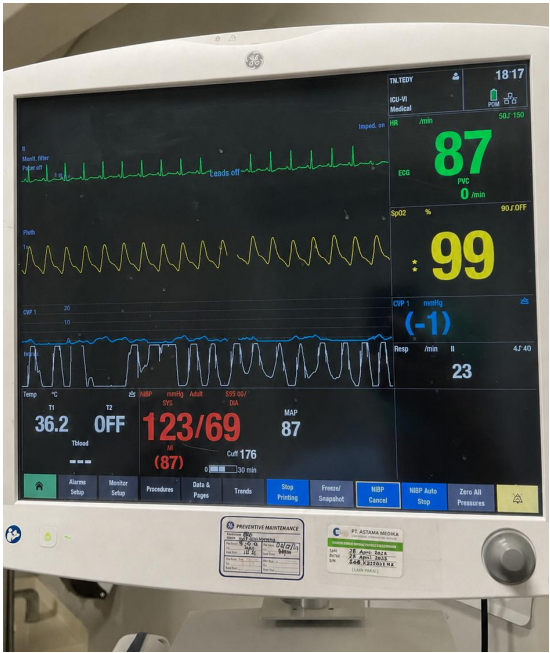
Yang Menyatakan,

(.....)

Peneliti,

Raymondus Helga Adi Sanjaya
NPM 202554103

Dokumentasi



TURNITIN RSY

FILE 16N-turnitin cek bab 1-5

 Individual Essay 1

Document Details

Submission ID

tm:oid::2945:339385937

Submission Date

Ags 16, 2026, 9:13 AM GMT+7

Download Date

Ags 16, 2026, 9:18 AM GMT+7

File Name

FILE 16N-turnitin cek bab 1-5.docx

File Size

229 KB

49 Pages**10135 Words****75641 Characters**

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

13%		Internet sources
8%		Publications
15%		Submitted works (Student Papers)
